

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA
PEMATANG JOHAR
(Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)**

SKRIPSI

MUHAMMAD RIZKI MAIZS

17.832.0247



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA
PEMATANG JOHAR
(Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)**

Oleh
MUHAMMAD RIZKI MAIZS



SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Untuk Mencapai Gelar
STRATA-1 MANAJEMEN

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)14/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Desa Pematang Johar)
Nama : **MUHAMMAD RIZKI MAIZS**
NPM : 17.832.0247
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(H. Amrin Mulia Utama Nst, SE., MM)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 05/ Agustus /2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 5 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Rizki Maizs
NPM. 17.832.0247

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD RIZKI MAIZS
NPM : 17.832.0247
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Desa Pematang Johar) beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 5 Agustus 2021
Yang menyatakan



Muhammad Rizki Maizs
NPM. 17.832.0247

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 30 Desember 1999 dari Bapak Drs. Mahyunir M.H dan Ibu Hadijah. Penulis merupakan putra dari empat bersaudara. Pada tahun 2017 Penulis lulus dari SMA SWASTA BRIGJEND KATAMSO II Jl. Marelan Raya No.19, Pasar III, Medan Marelan 20255 Sumatera Utara. Dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis juga aktif dalam beberapa organisasi baik organisasi di Universitas Medan Area maupun di luar kampus.



ABSTRAK

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian warga Desa Pematang Johar Dusun VI yang berjumlah 260 orang dengan menggunakan teknik rumus slovin, maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 157 responden yang diambil dari sebagian populasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana taraf signifikan α 5% nilai nilai t_{hitung} 5,328 > t_{table} 0,1567 dan nilai *p-value* pada kolom sig. 0,000 < 0.05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa pematang johar dan taraf signifikan α 5% nilai nilai t_{hitung} 3,922 > t_{table} 0,1567 dan nilai *p-value* pada kolom sig. 0,000 < 0.05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa pematang johar.

Kata kunci: Kewirausahaan, Lingkungan, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

The Effect of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Pematang Johar Village Community (Case Study of Pematang Johar Village Community).

This study aims to determine "The Influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Pematang Johar Village Community (Case Study of Pematang Johar Village Community)". The type of research used is associative quantitative research. The population in the study was the residents of Pematang Johar Village, Dusun VI, which amounted to 260 people using the slovin formula technique, it is known that the number of samples to be studied was 157 respondents taken from part of the population. Based on the results of the hypothesis test (t test) that the entrepreneurial knowledge variable has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship. Where the significant level is 5%, the t-value is 5.328 > ttable is 0.1567 and the p-value is in the sig column. 0.000 < 0.05 means significant. This explains that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship in Pematang Johar village communities and the significant level is 5%, the t-value is 3.922 > ttable 0.1567 and the p-value is in the sig column. 0.000 < 0.05 means significant. This explains that the family environment has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in the Pematang Johar village community.

Keywords: *Entrepreneurship, Environment, Interest in Entrepreneurship*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar Strata-1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Medan Area, Penulisan proposal ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Strata-1 Manajemen.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menempuh studi di Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si. selaku Ketua Program Studi Universitas Medan Area yang telah memberikan masukan, kritik dan saran yang

membangun kepada penulis selama penulis sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik

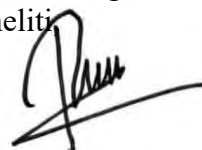
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Dr. Syafrida Hafni Sahir,SE, M.Si Selaku ketua sidang yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran, semangat dan motivasi serta masukan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik
8. Bapak H. Amrin Mulia Utama Nst, SE. MM selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi, semangat, serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Hesti Sabrina, SE, MSi. selaku Sekretaris yang telah bersedia memberikan sumbangan pemikiran, semangat dan motivasi serta masukan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.
10. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan untuk kelengkapan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan

kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi pada Strata-1 Manajemen Universitas Medan Area.

12. Seluruh Pegawai yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
13. Kedua orangtua tercinta (Bapak Mahyunir dan Ibu Hadijah) serta keluarga besar yang telah memberikan nasihat serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak Sudarman, S.Pd selaku kepala desa dan seluruh perangkat desa yang telah bersedia memberikan pengarahan, masukan dan izin dalam melakukan penelitian ini.
15. Jihan Agustina selaku partner diskusi dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk kelengkapan skripsi ini.
16. Semua pihak warga Desa Pematang Johar selaku objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebaikan dan balasan atas jasa dan budi yang telah diberikan kepada penulis. Demikian juga halnya dalam penulisan skripsi ini, mohon maaf atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Medan, 5 Agustus 2021
Peneliti



Muhammad Rizki Maizs
Npm. 17.832.0247

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Masalah	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengetahuan Kewirausahaan	7
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	7
2.1.2 Pengertian Kewirausahaan	8
2.1.3 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan.....	9
2.1.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	11
2.2 Lingkungan Keluarga	12
2.2.1 Pengertian Lingkungan.....	12
2.2.2 Pengertian Keluarga	12
2.2.3 Pengertian Lingkungan Keluarga	13
2.2.4 Indikator Lingkungan Keluarga.....	17
2.3 Minat Berwirausaha.....	17
2.3.1 Pengertian Minat.....	17
2.3.2 Pengertian Berwirausaha	18
2.3.3 Pengertian Minat Berwirausaha.....	21
2.3.4 Indikator Minat Berwirausaha	23
2.4 Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Kerangka Konseptual	25

2.6 Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.5 Sumber Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	34
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	36
3.7.4 Uji Hipotesis	38
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Deskripsi Responden	44
4.3 Penyajian Data Angket Responden	45
4.4 Teknik Analisis Data	57
4.5 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Desa Pematang Johar.....	43
Gambar 4. 2 Grafik Histogram.....	63
Gambar 4. 3 Grafik Normality Probability Plot.....	64
Gambar 4. 4 Grafik Scatterplot	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Tingkat Pendidikan Desa Pematang Johar	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Pelaksanaan Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert.....	34
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	44
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Responden	45
Tabel 4. 4 Dengan Pengetahuan Kewirausahaan Membuat Saya Berminat Mengembangkan Atau Menghasilkan Suatu Usaha Sendiri.....	46
Tabel 4. 5 Pengetahuan Kewirausahaan Akan Menjadikan Saya Seseorang Yang Wirausahawan Yang Kompeten.....	47
Tabel 4. 6 Saya Bersedia Menerima Pengetahuan Yang Baru Dan Menindaklanjuti Dengan Memunculkan Kreatifitas Yang Dapat Mengembangkan Pengetahuan Kewirausahaan	47
Tabel 4. 7 Memiliki Cara Lain Yang Dapat Meningkatkan Kreatifitas Dalam Membuka Suatu Usaha	48
Tabel 4. 8 Dengan Melihat Iklan Di Tv, Koran, Radio Ataupun Di Intenet Membuat Saya Terdorong Untuk Menjalankan Dan Menghasilkan Suatu Yang Berwirausaha.....	48
Tabel 4.9 Dengan Adanya Pengetahuan Kewirausahaan Saya Mampu Memunculkan Ide-Ide Usaha Yang Unik Dan Dapat Mewujudkannya	49

Tabel 4. 10 Saya Memiliki Imajinasi Yang Tinggi Dalam Menciptakan Ide-Ide Yang Kreatif.....	49
Tabel 4. 11 Dengan Berwirausaha Saya Dapat Mengurangi Pengangguran Di Indonesia	50
Tabel 4. 12 Keluarga Merupakan Pendidikan Utama, Maka Dari Itu Keluarga Sangat Mendukung Penuh Jika Menjadi Seorang Wirausaha.....	50
Tabel 4. 13 Orang Tua Selalu Memberikan Didikan Untuk Berusaha Dan Bekerja Keras	51
Tabel 4. 14 Dalam Lingkungan Keluarga Selalu Membiasakan Menabung Untuk Masa Depan.....	51
Tabel 4.15 Dalam Lingkungan Keluarga Yang Berasal Dari Golongan Wirausahawan Maka Akan Mempengaruhi Bahwa Minat Anak Untuk Memulai Berwirausaha.....	52
Tabel 4. 16 Keluarga Memberikan Kebebasan Untuk Saya Memilih Profesi Yang Ditekuni.....	52
Tabel 4. 17 Orang Tua Saya Mendidik Sejak Kecil Supaya Saya Menjadi Seorang Wirausaha.....	53
Tabel 4. 18 Agar Menumbuhkan Minat Berwirausaha Saya Ingin Mengembangkan Sesuatu Yang Inovatif	53
Tabel 4.19 Saya Tertarik Dalam Dunia Berwirausaha Karena Dapat Menciptakan Lapangan Pekerjaan	54
Tabel 4. 20 Saya Berkeinginan Berwirausaha Karena Dapat Memberi Peluang Untuk Maju	54
Tabel 4. 21 Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri.....	55
Tabel 4.22 Saya Akan Tetap Selalu Semangat Dan Bekerja Keras Dalam Menghadapi Tantangan Dalam Dunia Berwirausaha	55

Tabel 4. 23 Dengan Memiliki Hard Skill Dan Soft Skill Dalam Bidang Wirausaha Akan Mempermudah Saya Untuk Mengembangkan Diri Menjadi Wirausahawan .	56
Tabel 4. 24 Saya Optimis Bisa Sukses Apabila Menjadi Wirausahawan	56
Tabel 4. 25 Saya Berusaha Lebih Keras Apabila Belum Mencapai Target.....	57
Tabel 4. 26 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4. 27 Hasil Uji Realibilitas Variabel X1, X2 dan Y.....	60
Tabel 4. 28 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	62
Tabel 4. 29 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4. 30 Analisis Linear Berganda.....	67
Tabel 4. 31 Uji Parsial (Uji t).....	69
Tabel 4. 32 Uji Simultan (Uji F)	70
Tabel 4. 33 Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Angket Penelitian.....	82
Lampiran 2 Master Data, Sampel Dan Variabel Penelitian	86
Lampiran 3 Output Hasil Uji Statistika dan Hasil Penelitian	98
Lampiran 4 Surat Izin Riset	98
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Riset.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah salah satu negeri yang mempunyai jumlah populasi paling banyak di dunia. Di mana Indonesia menempati deretan ke-4 di dunia sesudah china. Dari banyaknya jumlah populasi di Indonesia, hal ini menyebabkan banyak orang yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mencukupi kehidupan hidup. Padahal wilayah Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah ruah, subur dan berpotensi besar untuk dikembangkan. Sebagai penerus bangsa wajib bisa meningkatkan serta menghasilkan kesempatan peluang usaha supaya tidak menaikkan angka pengangguran di Indonesia.

Pengangguran menjadi permasalahan penting yang terjadi di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia adalah lulusan SMA/ sederajat yaitu 7.95%. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung menerima pekerjaan apa saja.

Wirausahawan telah menjadi perhatian penting dalam perkembangan perekonomian suatu Negara. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani meningkatkan usaha- usaha serta inspirasi barunya. Keterampilan ini memunculkan sesuatu inovasi yang bisa memastikan kesuksesan seorang dalam melaksanakan usahanya atau berwirausaha. Karena dengan modal keterampilan yang telah dimiliki maka seorang wirausahawan akan dapat

menciptakan produk terkini yang berkemampuan untuk bisa membagikan keanekaan dalam sesuatu produk yang bakal memunculkan ketertarikan pelanggan kepada produk itu serta mengurangi kejenuhan pelanggan pada produk yang biasa.

Selain itu, meningkatkan keterampilan/kreativitas dan kemampuan yang ditempuh melalui pelatihan keterampilan, kursus atau seminar-seminar kemudian warga mampu menyalurkan ide dengan menjalankan kewirausahaan maka menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi kenaikan perekonomian di Indonesia umumnya dan di daerah khususnya.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Selain itu, berwirausaha juga dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan dan devisa negara. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan produk terkini, merintis upaya baru dan mengembangkan usaha baru. Dengan kewirausahaan, sehingga bisa menghasilkan lapangan kerja yang luas, tidak tergantung terhadap orang lain dalam memperoleh pekerjaan serta bisa menopang pemerintah dalam menekan angka pengangguran dengan membuka suatu lapangan kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia dan menumbuhkan minat berwirausaha.

Sebelum memulai berwirausaha akan lebih baiknya mengetahui perkembangan tingkat pendidikan warga Desa Pematang Johar. Berikut dibawah ini data tersebut sebagai berikut :

Perkembangan Tingkat Pendidikan Warga

Sumber data: UPT Dinas Pendidikan Kec. Lab. Deli

Uraian	Tahun 2017 (Orang)	Tahun 2018 (Orang)
Usia 3-6 tahun yang Taman kanak – kanak	851	855
Usia sekolah 7-18 tahun yang sekolah	4.221	4.301
Tamat SD/ Sederajat	1.840	1.956
Tamat SMP / Sederajat	1.864	1.965
Taman SMA/ Sederajat	2.946	2.966
Tamat D-1/ Sederajat	23	-
Tamat D-2/ Sederajat	41	-
Tamat D-3/ Sederajat	27	57
Tamat S-1/ Sederajat	160	262
Tamat S-2 / Sederajat	9	9
Usia 18-56 tahun yang tidak lulus SD	354	354
Usia 12-56 tahun tidak lulus SMP	1.020	1.020
Usia 12-56 tahun tidak lulus SMA	1.048	1.048
Usia 3-6 tahun yang tidak masuk TK/Playgroup	403	398
Jumlah	14.807	15.191

Tabel 1. 1 Perkembangan Tingkat Pendidikan Desa Pematang Johar

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa lebih dominan lulusan SD, SMP, SMA dan tidak lulus sekolah daripada lulusan Sarjana. Melihat realita yang ada pada warga Desa Pematang Johar di berbagai instansi semakin sempit, tentunya persaingan antar lulusan yang ingin bekerja juga semakin sulit. Hal ini menyebabkan warga Desa Pematang Johar mendominasi mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, dan buruh pabrik.

Dalam menyikapi kehidupan saat ini memanglah banyak keinginan yang wajib dipenuhi untuk dapat bertahan hidup. Begitu juga halnya warga Desa Pematang Johar. Sehingga harus dikembangkan, tentunya untuk memulai kewirausahaan warga harus mengetahui pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, dengan bekal pengetahuan kewirausahaan ini, diharapkan

dapat menumbuhkan minat warga untuk membuka lapangan kerja sendiri atau berwirausaha sehingga dapat mengembangkan potensi peluang usaha yang ada.

Tak hanya itu, peran lingkungan keluarga juga memengaruhi Warga Pematang Johar untuk menumbuhkan minat kewirausahaannya. Dikarenakan lingkungan keluarga menjadi dasar terbentuknya kewirausahaan. Lingkungan keluarga juga berperan penting selaku pengawas untuk masa depan anak-anaknya kelak, alhasil dengan cara tidak langsung lingkungan keluarga termasuk orangtua juga bisa mempengaruhi hasrat pada pekerjaan untuk anak di era yang akan datang, tercantum mengarahkan untuk berwirausaha. Di mana minat kewirausahaan itu muncul dan mulai berkembang pada warga yang hidup dengan lingkungan keluarga yang mulai membuka suatu usaha (wirausahawan).

Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja, melainkan dapat menumbuhkan dan dikembangkan. Dengan adanya lingkungan keluarga, dapat memotivasi ataupun dorongan untuk lebih melatih dan mengembangkan pola pikir yang lebih maju. Semakin tinggi motivasi dalam berwirausaha, sehingga bakal terus menjadi tinggi minatnya dalam berwirausaha.

Dari berbagai masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis mengangkat judul **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat Desa Pematang Johar** untuk mengembangkan, mengelola, dan meningkatkan kesejahteraan warga Desa Pematang Johar dengan cara Berwirausaha.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar ?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar.

1.4 Manfaat Masalah

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi menambah pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengetahui pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa peningkatan wawasan tentang kondisi di masyarakat dan melatih kemampuan untuk berpikir kritis terhadap isu-isu yang terdapat di masyarakat. Selain itu dengan penelitian ini, peneliti berlatih untuk menentukan solusi atas masalah-masalah dan tantangan di masa depan yang terkait dengan kewirausahaan

b) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, dapat bermanfaat oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan dasar bahan kajian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Desa Pematang Johar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dalam bahasa Inggris disebut *Knowledge* yang secara umum bisa dimaksud bagaikan sesuatu pemahaman (*understanding*) atau sesuatu hal yang diketahui atau dipahami oleh seseorang. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang berkenaan dengan hal menurut Moliono dalam (Punaji 2010). Berkenaan dengan hal yang dikenali atau diketahui, seseorang dapat memahami dan mungkin melakukan atau menerapkan tentang pengetahuan tersebut dalam situasi tertentu.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan di pengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja tetapi juga dapat diperoleh dari

pendidikan non formal. Pengetahuan akan sesuatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu. (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan berbagai definisi kewirausahaan yang telah dikemukakan, bisa ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan dapat diartikan sebagai usaha untuk mengetahui keadaan atau gejala yang ada di sekitarnya. Rasa ke ingin tahu ini menekan orang buat mendapatkan penjelasan atau informasi mengenai keadaan atau gejala tersebut.

2.1.2 Pengertian Kewirausahaan

Menurut Hisrich dan Peter dalam (Rusyidi dkk, 2016) menyatakan bahwa kewirausahaan yaitu proses menciptakan sesuatu yang ain atau sesuatu yang baru dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan risiko sosial, fisik, dan keuangan dan menerima imbalan dalam bentuk uang, kepuasan serta kebebasan pribadi.

Menurut Suryana (2010) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sedangkan menurut wijatno dalam (Rusyidi dkk, 2016) mengemukakan kewirausahaan merupakan hasil dari proses menerapkan kreativitas dan inovasi secara sistematis dan teratur terhadap kebutuhan dan

peluang yang ada dalam pasar untuk memnuhi kebutuhan konsumen atau memecahkan masalah konsumen.

Menurut Thomas Zimmerer dalam (Arif Yusuf, 2017) mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi luang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan, sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Dalam mempelajari kewirausahaan, para pembelajar perlu menyadari bahwa keberadaannya selalu ditentukan oleh dirinya. Sebagai manusia, pembelajar membutuhkan kesadaran diri, mampu menempatkan dirinya, baik sebagai pribadi maupun bagian dari warganya. Setiap orang mempunyai keleluasaan dalam memutuskan dari berbagai macam pilihan yang dikira sesuai untuk hidupnya.

Berdasarkan berbagai definisi kewirausahaan yang telah dikemukakan, bisa ditarik kesimpulan kalau kewirausahaan adalah suatu kegiatan untuk mengelola atau menciptakan usaha baru ataupun yang sudah ada berdasarkan peluang agar mencapai suatu keuntungan.

2.1.3 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mustofa (2014) bahwa pengetahuan kewirausahaan yaitu keterampilan seorang buat menghasilkan suatu yang terbaru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan data dimanfaatkan dengan baik.

Selain itu didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2012) bahwa pengetahuan kewirausahaan sebagai pemahaman seorang kepada wirausaha dengan bermacam karakter positif, inovatif serta kreatif dalam meningkatkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang memperuntukkan dirinya dan warga ataupun konsumennya. Sedangkan menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012) mengemukakan pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu seni maupun perilaku sifat, ciri dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreativitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (inovasi) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan warga.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan keterampilan seorang buat menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari proses pembelajaran lewat materi-materi pembelajaran ataupun dari sumber yang lain, diharapkan bisa memberikan gambaran serta bekal akan hal kewirausahaan yang kemudian bisa di terapkan sebagai pedoman di masa depan kelak.

2.1.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mustofa (2014), indikator pengetahuan kewirausahaan diantaranya:

1) Kemampuan seseorang menghasilkan yang baru

Kemampuan seseorang menghasilkan yang baru merupakan kemampuan seseorang yang banyak mendatangkan hasil atau yang biasa disebut produktif.

2) Berpikir kreatif

Berpikir kreatif adalah cara berpikir seorang yang mempunyai keahlian untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang terbaru.

3) Bertindak inovatif

Bertindak inovatif yaitu usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran kemampuan imajinasi berbagai stimulan dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru bagi dirinya sendiri atau lingkungannya.

4) Menciptakan ide-ide

Menciptakan ide-ide merupakan respon seseorang untuk memecahkan permasalahan yang teridentifikasi ataupun buat memenuhi keinginan hidup.

5) Menganalisis peluang usaha

Peluang usaha merupakan sebuah kesempatan yang didapatkan oleh orang demi mendapatkan tujuan dengan cara melakukan sebuah usaha yang akan memanfaatkan berbagai macam sumber daya yang akan dimiliki.

2.2 Lingkungan Keluarga

2.2.1 Pengertian Lingkungan

Undang – undang RI Nomor 32 Tahun 2009 menyatakan bahwa “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang memengaruhi alam itu sendiri, serta langsung perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya” (pasal 1:1). Menurut Yusuf dalam (Setiawan, 2016) lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi atau kondisi) fisik/ alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Sedangkan menurut Adelia (2012) lingkungan adalah eksplorasi ekologi sebagai andalan makhluk hidup yan saling bergantung antara yang satu dengan yang lain. Lingkungan menurut Erwin (2017) adalah pengembangan fasilitas dan sumber belajar, selain itu juga harus berinisiatif mendayagunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang konkret.

Lingkungan memang kaya akan sumber belajar. Selain itu, lingkungan juga dapat menghilangkan segala kejenuhan akibat kegiatan pembelajaran yang terus-menerus di dalam ruangan. Seseorang akan lebih bersemangat, aktif dan bergairah dalam kegiatan pembelajaran.

2.2.2 Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup

bersama dan menggunakan sumber daya bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama (Bryant & Dick dalam Doriza, 2015). Sedangkan menurut Ihsan (2011) keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam warga, karena dalam keluarga manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Sehingga apa yang menjadi kebiasaan dan didikan orangtua akan sangat mempengaruhi perkembangan perilaku dan pola pikir anak.

Cara untuk menciptakan kewirausahaan di lingkungan keluarga yaitu dengan menciptakan suasana yang erat dan serasi antar anggota keluarga, penghargaan atas prestasi di bidang kewirausahaan, dan dorongan untuk berwirausaha. Jika dalam keluarga tersebut sejak dini sudah ditanamkan sikap berwirausaha maka semakin lama sikap anak akan terbentuk menjadi wirausahawan. Sehingga secara tidak langsung minat anak tersebut untuk berwirausaha juga timbul dan berkembang dengan sendirinya.

2.2.3 Pengertian Lingkungan Keluarga

Khairani (2013) mendefinisikan bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena adalah keluarga inilah pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah didalam lingkungan keluarga. Menurut Setiawan (2016)

lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Menurut Soekanto (2004) berpendapat bahwa keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi awal dan penting dalam pembangunan sumber daya manusia.

Jadi yang dimaksud lingkungan keluarga dalam penelitian ini bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang mewarnai pribadi anak. Di dalam keluarga akan ditanamkan nilai-nilai norma hidup dan pada akhirnya akan merubah perilaku anak dalam menumbuhkan pribadi dan harapannya di masa mendatang.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku seorang untuk berwirausaha. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam keluarga menurut pendapat para ahli adalah sebagai berikut menurut Slameto (2010) lingkungan keluarga terdiri dari:

1) Kiat orangtua membimbing

Kiat orangtua membimbing buah hatinya memiliki pengaruh besar kepada cara belajar, berlatih dan berpikir anak. Terdapat orangtua yang membimbing dengan cara otoriter, demokratis dan ada pula keluarga yang tidak peduli dengan opini setiap keluarga.

2) Hubungan antara setiap anggota keluarga

Hubungan (relasi) antara setiap anggota keluarga yang terutama merupakan hubungan orangtua dengan anak-anaknya. Untuk kelancaran berlatih dan kesuksesan anak, dibutuhkan hubungan yang bagus dan harmonis dalam keluarga. Hubungan yang bagus merupakan hubungan penuh penafsiran kasih sayang, diiringi dengan edukasi untuk menyukseskan belajar anak.

3) Keadaan rumah

Keadaan rumah atau yang biasa dikenal dengan suasana rumah dimaksudkan yaitu sebagai suasana ataupun peristiwa yang kerap terjalin di dalam keluarga. Keadaan rumah menjadi aspek yang penting yang tidak tercantum dalam aspek yang disengaja. Keadaan rumah yang riuh/marak serta kacau balau hanya akan memberikan ketidaknyamanan pada anak yang belajar. Keadaan rumah tersebut tentunya menyebabkan anak menjadi bosan atau tidak betah selama di rumah. Dan akibatnya konsentrasi belajar anak kacau sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidak terpikirkan dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam keluarga yang situasi ekonominya relatif kurang menyebabkan orangtua tidak sanggup memenuhi keinginan utama anak. Tidak sering aspek kesulitan ekonomi malah menjadi motivasi atau pendorong anak untuk lebih sukses. Ada pula keluarga yang ekonominya berlebihan, orangtua lebih

mengarahkan untuk menyanggupi segala kebutuhan dan keinginan anak termasuk masalah pendidikan anak hingga meneruskan ke jenjang yang lebih baik. Kadangkala situasi serba kecukupan itu membuat orangtua kurang berminat pada anak sebab sudah merasa telah memenuhi seluruh keinginan anaknya, akhirnya anak menjadi malas belajar serta enggan mencapai prestasi dalam bidang akademik.

5) Pengertian orangtua

Seorang anak ketika belajar membutuhkan dorongan atau perhatian orang tuanya, terkadang anak menghadapi patah semangat sehingga orangtua harus memberikan pengertian serta mendorongnya untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh anak baik di sekolah maupun dilingkungan sekitarnya. Hal ini berarti penting dalam meningkatkan rasa yakin pada dirinya sendiri.

6) Latar belakang kebudayaan

Jenjang pendidikan atau tingkah laku di dalam keluarga akan mempengaruhi tindakan anak dalam kehidupannya. Seorang anak perlu ditanamkan tingkah laku yang baik disertai ilustrasi publik *figure* yang baik, supaya mendorong anak agar lebih bersemangat dalam memutuskan masa depan dan karirnya kelak.

2.2.4 Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Khairani (2013), indikator pengetahuan kewirausahaan diantaranya:

1) Pendidikan utama

Pendidikan utama yaitu pendidikan yang diajarkan oleh anggota keluarga pertama kali kepada anak-anaknya sebelum memasuki dunia sekolah.

2) Bimbingan setelah mereka dilahirkan

Bimbingan setelah mereka dilahirkan dimaksudkan yaitu Di mana setelah anak dilahirkan selanjutnya akan dibimbing baik dari segi fisik atau keterampilan (psikomotorik), ilmu pengetahuan (kognitif) dan afektif (sikap atau moralnya).

2.3 Minat Berwirausaha

2.3.1 Pengertian Minat

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2006) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Minat yaitu sumber motivasi yang menekankan seseorang untuk melaksanakan apa yang mereka mimpikan apabila mereka leluasa memutuskan suatu hal, Hurloc dalam (Makmun, 2011). Pada saat seorang memperhitungkan kalau suatu hendak berguna, sehingga menjadi berminat, setelah itu akan mendatangkan kepuasan. Saat kepuasan menyusut maka minatnya akan menyusut pula. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Menurut Slameto dalam (Galih Noviantoro , 2017) bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang , masalah atau situasi, yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Menurut Hardjana dalam (Makmun, 2011) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu.

Berdasarkan berbagai definisi minat yang telah dikemukakan bisa ditarik kesimpulan bahwa minat adalah sesuatu kemauan atau kecenderungan diri seseorang terhadap ketertarikan untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan.

2.3.2 Pengertian Berwirausaha

Menurut Basrowi (2011) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Pandangan ini tidak jauh berlainan dengan yang dikemukakan oleh Peter F. Drucker dalam (Muhammad Anwar, 2014) yang menyatakan bahwa dengan berwirausaha dapat menghasilkan jiwa inovator yang tinggi. Seseorang yang mempunyai jiwa inovator serta aktif dalam berkreativitas pasti berpikir untuk mencari, menemukan bahkan menciptakan peluang yang terbaru agar menjadi wirausahawan yang sukses. Maka dari itu, kreativitas dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan kegiatan kewirausahaan.

Selain itu kegiatan berwirausaha juga memiliki beberapa fungsi pokok yang bisa membagikan arti bagi individu dan fungsi tambahan bagi lingkungan sekitar. Setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan tambahan sebagai berikut :

a. Fungsi pokok wirausaha, yaitu :

1. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
3. Menerapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
4. Menghitung skala usaha yang di inginkan.
5. Mencari dan menciptakan berbagai cara baru.
6. Mencari inovasi terkini dalam memperoleh masukan ataupun *input*, serta mengolahnya menjadi barang atau jasa yang menarik.
7. Memasarkan barang atau jasa untuk memuaskan pelanggan.

b. Fungsi tambahan wirausaha ialah sebagai berikut:

1. Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
2. Mengendalikan lingkungan kearah yang menguntungkan bagi perusahaan.

3. Memelihara lingkungan usaha supaya tidak merugikan masyarakat ataupun mencemari lingkungan yang berakibat pada limbah usaha.

Bersumber pada penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa wirausaha merupakan individu yang memiliki sifat kreativitas dan inovasi tinggi yang mempunyai keterampilan mengorganisir dan mengelola sumber daya, seperti keuangan, bahan mentah, tenaga kerja, keterampilan, dan informasi dalam segala aktivitas untuk mendapatkan keuntungan. Hal utama yang wajib dipunyai seorang wirausaha merupakan kemauan, kemudian modal kemampuan/keahlian.

Ada empat keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha, yaitu :

- a. Harga diri: Dengan membuka usaha atau memulai berwirausaha harga diri seseorang akan meningkat. Seorang wirausahawan sebagai golongan khusus yang dianggap warga memiliki wibawa khusus, seperti disegani dan dihormati.
- b. Penghasilan: Mempunyai upaya sendiri yang pastinya dapat memberikan pendapatan yang jauh lebih bagus apabila ketimbang dengan menjadi pegawai, pendapatan seorang pegawai bisa dikalkulasikan buat sesuatu dalam kurun waktu tertentu.
- c. Ide dan motivasi: Para wirausaha selalu memiliki inspirasi (ide) yang sedemikian itu banyak untuk melaksanakan aktivitas usahanya, wirausahawan pula mempunyai dorongan yang besar untuk lebih maju.

- d. Masa depan: Masa depan pengusaha yang sukses relatif jauh lebih baik dibandingkan pegawai. Seorang wirausahawan tidak pernah pensiun dan usahanya dapat di teruskan oleh generasi selanjutnya.

2.3.3 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan yang ada pada diri seseorang agar bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup (Hendro, 2011).

Minat berwirausaha menurut Subandono (2017) yaitu keinginan hati dalam diri individu yang tertarik daam menghasilkan suatu usaha yang setelah itu mengorganisi, menata, menanggung risiko Dan terciptakannya usaha usaha. Suryawan (2006) mendefinisikan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Menurut Alma (2020) tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari dalam (internal) berawal dari dalam diri seorang wirausahawan bisa berupa sifat-sifat perorangan, tindakan, ataupun karakter, dorongan, keinginan serta keterampilan seseorang yang bisa

memberikan kekuatan seseorang untuk berwirausaha. Faktor dari luar (eksternal) berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang bisa berbentuk faktor (unsur) dari lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lingkungan sosial ekonomi.

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang diadakan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, di mana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan berbagai definisi minat berwirausaha yang telah dikemukakan di atas bisa ditarik simpulan minat berwirausaha merupakan rasa senang dan tertarik dalam melakukan aktivitas berwirausaha untuk mencapai suatu target (tujuan). Seseorang yang sudah mempunyai minat dalam berwirausaha bakal lebih sedia dalam menanggung bermacam risiko yang bisa terjadi dikala seseorang tersebut telah mengambil keputusan untuk mengawali berwirausaha.

Minat berwirausaha akan muncul apabila seseorang sudah banyak memperoleh cakrawala pengetahuan tentang kewirausahaan baik dari pengalaman orang lain ataupun dari buku kewirausahaan. Seseorang yang sudah berminat dan tertarik buat menjadi wirausaha akan lebih mengenali aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan kewirausahaan. mengetahui tentang kegiatan kewirausahaan. Dengan melonjaknya minat berwirusaha, seorang hendaknya mempunyai peluang untuk

andil dalam memajukan perekonomian diri-sendiri ataupun masyarakat dengan cara membuka lapangan kerja yang meluas.

2.3.4 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Suryawan (2006), indikator pengetahuan kewirausahaan diantaranya:

1) Ketertarikan menciptakan sesuatu usaha

Ketertarikan menciptakan sesuatu usaha merupakan suatu rasa lebih senang dari rasa ketertarikan pada sesuatu perihal ataupun kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan dalam menyelesaikan atau menciptakan suatu usaha .

2) Keinginan

Keinginan merupakan segala kebutuhan lebih terhadap apapun yang ingin dipenuhi setiap manusia pada suatu hal yang dianggap kurang.

3) Kesediaan bekerja keras

Kesediaan bekerja keras merupakan pekerjaan yang dikerjakan dengan giat tanpa memahami lelah ataupun menyudahi sebelum sasaran berhasil

4) Berkemauan keras

Usaha seseorang untuk mendapatkan hal yang ia inginkan dengan pantang menyerah (optimis)

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada Penelitian terdahulu telah diuraikan mengenai hasil-hasil dari penelitian yang didapat oleh penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun data dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 bawah ini sebagai berikut:

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
Ashari Nasution (2017)	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2014-2015	X ₁ :Pengetahuan Kewirausahaan X ₂ : Kreativitas Kewirausahaan Y:Minat Berwirausaha	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan Secara Parsial berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi sangat erat oleh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan.
Achmad Syaifudin (2016)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta	X ₁ : Kepribadian X ₂ : Lingkungan Keluarga X ₃ : Pendidikan Kewirausahaan Y:Minat Berwirausaha	Hasil penelitian ini adalah kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.
Tri Cahyani Pangesti Leres	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat	X ₁ : pengetahuan kewirausahaan X ₂ :minat berwirausaha	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi

(2018)	berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi <i>young entrepreneur</i> pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Walisongo Semarang	Y: motivasi	<i>young entrepreneur</i> . Sedangkan berwirausaha tidak berpengaruh terhadap motivasi untuk menjadi <i>young entrepreneur</i> .
Irda (2019)	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha siswa SMK NEGERI 1 MAKASSAR	X ₁ :pengetahuan kewirausahaan X ₂ : lingkungan keluarga Y:minat wirausaha	Hasil penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan secara Parsial berpengaruh terhadap lingkungan keluarga. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

2.5 Kerangka Konseptual

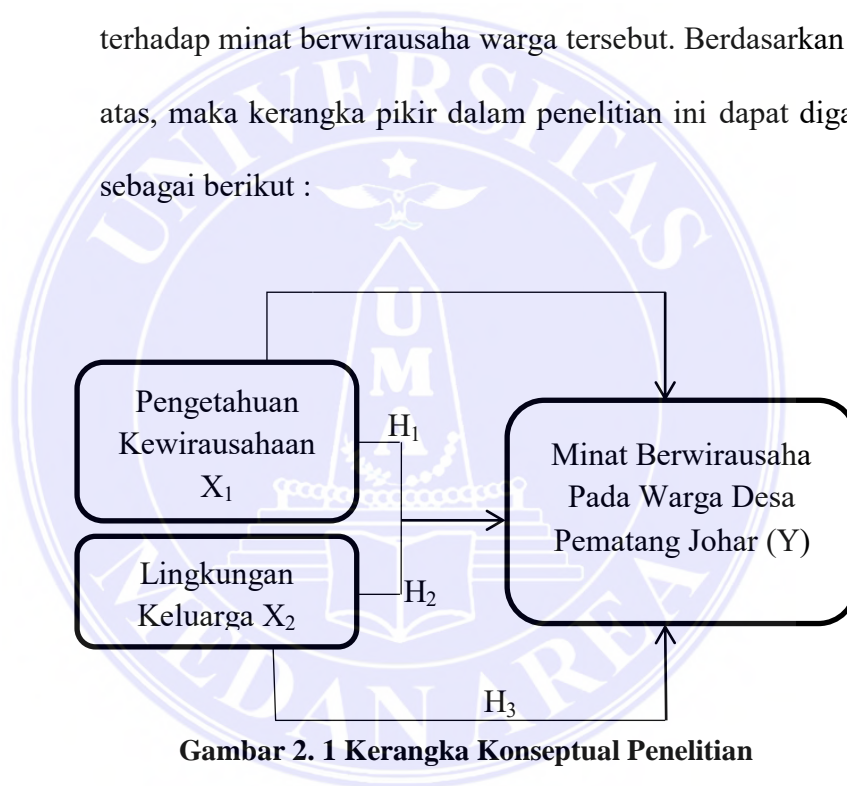
Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Warga Desa Pematang Johar yaitu Pengetahuan kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam hal apa saja terutama melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk atau barang sehingga warga dapat menciptakan, memanfaatkan peluang yang ada dan akan

memperoleh suatu keuntungan. Pengetahuan tentang kewirausahaan bisa diperoleh oleh warga melalui dari pendidikan formal, non formal, buku, berita, majalah, koran, televisi, internet, dll. Dengan memberikan kesempatan warga untuk mempelajari kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha agar mengembangkan potensi-potensi yang mereka miliki sehingga tidak ada lagi pengangguran dan kesejahteraan warga lebih maju.

- b) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Warga Desa Pematang Johar. Lingkungan keluarga cenderung memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orangtua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan pekerjaan atau usaha yang akan diambil kelak di kemudian hari dalam perihal ini merupakan karir dalam berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orangtua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang sama pula.
- c) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha pada Warga Desa Pematang Johar yaitu Warga yang mempunyai pengetahuan berwirausaha dan minat

berwirausaha yang tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat kreatif dan inovatif guna mencapai keinginannya. Dalam hal ini menumbuhkan minat berwirausaha, dengan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, warga akan mempunyai semangat berwirausaha mendirikan sebuah usaha sendiri, dengan demikian jika seseorang mempunyai motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, maka akan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha warga tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



2.6 Hipotesis

Menurut Kerlinger dalam (Punaji, 2010) hipotesis bisa diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis memiliki pengertian sebagai pernyataan yang bersifat dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Peneliti akan bekerja sesuai dengan hipotesis ini yang berguna untuk membuktikan kebenaran hipotesisnya.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris menurut Sugiyono (2019).

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Warga Pematang Johar.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Warga Pematang Johar.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Warga Pematang Johar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu jenis penelitian yang mendominasi hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, Sugiyono (2013). Hubungan yang dipakai dalam penelitian penulis ini merupakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan ikatan yang bersifat dampak, yang terdiri dari variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) serta dependen (variabel yang dipengaruhi), Sugiyono (2013). Di mana penulis ingin mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga (X) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y).

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Desa Pematang Johar Jl. Mesjid No. 313, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

No	Keterangan	2020/2021									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Penyusunan Proposal										
2	Bimbingan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pengumpulan Data										
5	Penyusunan Hasil										

	Penelitian									
6	Seminar Hasil									
7	Sidang Meja Hijau									

Tabel 3. 1 Pelaksanaan Waktu Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah warga Desa Pematang Johar Dusun VI yang berjumlah 260 orang

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{260}{1 + 260(0.05)^2}$$

$$n = 157$$

$$n = 157 \text{ responden}$$

Di mana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) yaitu 5%

Berdasarkan hasil penelitian rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 157 Responden. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini merupakan warga Desa Pematang Johar sebanyak 157 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa *probability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang membagikan kesempatan yang serupa untuk tiap komponen (bagian) populasi buat diseleksi menjadi bagian (anggota) sampel penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arti operasional buat masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu yang baru melalui berpikir kreatif, dan bertindak inovatif sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Mustofa (2014)	1. Kemampuan seseorang menghasilkan yang baru 2. Berpikir kreatif 3. Bertindak inovatif 4. Menciptakan ide-ide 5. Menganalisis peluang usaha, Mustofa (2014)	<i>Likert</i>
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Pendidikan utama pertama kali diterima oleh seorang anak,	1. Pendidikan utama 2. Bimbingan setelah mereka dilahirkan	<i>Likert</i>

	karena dalam keluarga inilah pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Khairani (2013)	Khairani (2013)	
Minat Berwirausaha (Y)	Keinginan, ketertarikan menciptakan suatu usaha, kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi keinginan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan risiko yang akan terjadi dan tetap berlatih dari kekalahan (kegagalan) yang di alami. Suryawan (2006)	1. Ketertarikan menciptakan sesuatu usaha 2. Keinginan 3. Kesediaan bekerja keras 4. Berkemauan keras Suryawan (2006)	<i>Likert</i>

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

3.5 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian yang masih harus diolah oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada responden yaitu warga Desa Pematang Johar.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung, yaitu data dari berbagai sumber seperti dokumen atau laporan tertulis dan sumber pustaka desa pematang johan seperti demografi desa hampan, gambaran struktur organisasi, termasuk data-data warga desa dan media lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti terapan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan, pengumpulan data melalui bahan bacaan meliputi literatur, buku dan berbagai bahan bacaan lainnya yang relevan dan berhubungan dengan judul penelitian yang memiliki beberapa variabel yang sama dengan penelitian ini.
2. Daftar pertanyaan kuesioner, adalah metode pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner (angket) yang ditujukan kepada objek penelitian yaitu warga Desa Pematang Johar dengan memakai *Skala Likert*.

Skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap (tindakan), persepsi, serta opini seseorang ataupun sekelompok orang terhadap potensi serta permasalahan suatu objek. Di mana jawaban yang mendukung pertanyaan diberikan skor yang tinggi, sedangkan untuk menjawab yang tidak ataupun kurang mendukung diberikan skor rendah (Sugiyono, 2015). Di mana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada tabel:

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Likert

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Jogiyanto (2015) Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa jelas sesuatu pengujian mengukur apa yang sebaiknya diukur. Pengukur dikatakan valid apabila mengukur tujuannya dengan jelas (nyata) atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten (tidak berubah-ubah) apabila sebagian pengukuran terhadap subjek yang sama didapat hasil yang tidak berbeda.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2014) pengujian ini dilihat dari valid atau tidaknya data yang diolah, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Jika skala itu dikelompok kedalam lima dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0.20, berarti sangat tidak reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0.40, berarti tidak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0.80, berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Berwirausaha

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha warga desa pematang johar

b₂ : Koefisien regresi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha warga desa pematang johar

X_1 : Pengetahuan kewirausahaan

X_2 : Lingkungan keluarga

e : Standard Error

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2009).

a. Histogram

Yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell Shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng kekanan atau ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.

b. Grafik *Normality Probability Plot*

Ketentuan yang digunakan adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, maka model regresi regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

c. Kolomogorov Smirnov

Didalam ujian ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

a. Jika nilai Asymp sig > 0.05 maka data berdistribusi normal

b. Jika nilai Asymp sig < 0.05 maka data tidak normal

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser yang mengusulkan untuk mengregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2009).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = (1/Tolerance Value)$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance Value* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya (Ghozali, 2014).

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0.05$).

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2014), menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Koefisien determinasi ditujukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dilihat hasil penerapan dan pembahasan data yang sudah diteliti maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana taraf signifikan α 5% nilai nilai t_{hitung} $5,328 > t_{tabel}$ $0,1567$ dan nilai *p-value* pada kolom sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa pematang johar dan taraf signifikan α 5% nilai nilai t_{hitung} $3,922 > t_{tabel}$ $0,1567$ dan nilai *p-value* pada kolom sig. $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa pematang johar.
2. Berdasarkan hasil uji F secara simultan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ di peroleh $24,586 > 3,05$ artinya positif. Sementara nilai *p-value* diperoleh pada kolom sig $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat desa pematang johar.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar $0,232$. Angka tersebut menunjukkan

bahwa sebesar 23,2%. Minat berwirausaha (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel faktor pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga. Sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, diharapkan masyarakat desa pematang johar bisa memanfaatkan ilmu yang di peroleh dari tv, majalah, koran, radio dll agar dapat mengembangkan maupun menghasilkan usahanya sendiri.
2. Untuk variabel lingkungan keluarga pada masyarakat desa pematang johar, diharapkan Orang tua senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha selain variabel yang diteliti. Peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2020. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Anita W, Eeng Ahman, Amir M. 2018. *Pengaruh Lingkungan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta didik SMK Di Kabupaten Subang*. E-Journal UPI, 3(5), 227-238.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Arif Yusuf Hamali, S.S, M.M & Dra. Eka Sri Budhahastuti, M.M. 2017. *mPemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir "Orang Kantoran Menuju Pola Pikir Wirausaha Sukses"*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ayu, Leffy. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Skripsi Universitas Jember.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: P.Ghalia Indonesia
- Bety Anggraini & Hamalik. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan & Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Kab. Pematang, 10(1), 42-52*.
- Doriza, S. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Dr. H.M Subandi, Ir. Drs. M.P. 2018. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Drs. Hj. Makmun Khairani, M.Pd, Psikolog. 2011. *Psikolog Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Evaliana, Yulia. 2015. *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha, 1(1), 61-70*.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Mulivariate dengan Program IBM SPSS Cetakan 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Mulivariate dengan Program IBM SPSS Cetakan 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ihsan, F. 2011. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jogiyanto, H. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BFE Yogyakarta.

- Josia Sanjaya H & Hani Sirine. 2017 *Pengaruh Sikap Mandiri Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Kosentrasi Kewirausahaan)*, 2(3), 291-314.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikolog Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kuntowicaksono. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Journal Of Economic Education*, 1(1), 46-52.
- Mustofa, A, M. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Effication dan Karakter Wirausaha Terhadap Minar Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Depok Kota Sleman*. Skripsi Yogyakarta: UNY.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noviantoro, Galih. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntan FE UNY*, 6(1), 1-10.
- Nurbaya S & Moerdyanto. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*. Artikel Siti-murdi, hlm 10.
- Oemar, Hamalik. 2010. *Proses Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Abdul Muin Sibuea, M. P., & Drs. Dadang Mulyana, M. P. (2018). *Pengantar Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Kewirausahaan*.
- Prof. Dr. H. Punaji Setyosari, M.Pd. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Prof. Dr. Yuyus Suryana, ME,MS & Dr.Ir. Kartib Bayu. 2020. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusyidi Ananda, M.Pd & Dr.Tien Rafda M.Hum. 2016. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Setiawan, D. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi Yogyakarta: UNY.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Sejeno. 2004. *Sosialiasai Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Subandono, A. 2017. Pengaruh Pembelajaran Life Skill Biktat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada siswa SMKN 1 Semarang. Skripsi Fakultas MIPA: UNES.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Kombinasi (Mixed Method). Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: ALFABETA
- Suryawan, P. 2006. Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Vera, Adelia. 2012. Metode Mengajar Di Luar Kelas (Lingkungan) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif. Yogyakarta: DIVA PRES.
- Wibowo, Agus. 2011. Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widiaworo, Erwin. 2017. Startegi & Metode Mengajar Di Luar Kelas (Lingkungan) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif & Komunikatif. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yusuf, S. 2012. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Lampiran 1 ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Jenis Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 (lima) alternatif jawaban yang tersedia. Berilah tanda ($\sqrt{\quad}$) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan pendapat saudara.

Keterangan :

- SS = Setuju sekali
S = Setuju
KS = Kurang setuju
TS = Tidak setuju
STS = Sangat tidak setuju

III. Daftar Pernyataan

1. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

No.	Keterangan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Kemampuan Seseorang Menghasilkan Yang Baru						
1.	Dengan pengetahuan kewirausahaan membuat saya berminat mengembangkan atau menghasilkan suatu usaha sendiri.					
2.	Pengetahuan kewirausahaan akan menjadikan saya seseorang yang wirausahawan yang kompeten.					
Berpikir Kreatif						
3.	Saya bersedia menerima pengetahuan yang baru dan menindaklanjuti dengan memunculkan kreatifitas yang dapat mengembangkan pengetahuan kewirausahaan					
4.	Memiliki cara lain yang dapat meningkatkan kreatifitas dalam membuka suatu usaha					
Bertindak Inovatif						
5.	Dengan melihat iklan di tv, koran, radio ataupun di internet membuat saya terdorong untuk menjalankan dan menghasilkan suatu yang berwirausaha					
Menciptakan Ide-Ide						
6.	Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan Saya mampu memunculkan ide-ide usaha yang unik dan dapat mewujudkannya					
7.	Saya memiliki imajinasi yang tinggi dalam menciptakan ide-ide yang kreatif					

Menganalisis Peluang Usaha					
8.	Dengan berwirausaha saya dapat mengurangi pengangguran di Indonesia				

2. Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No.	Keterangan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Pendidikan Utama						
9.	Keluarga merupakan pendidikan utama, maka dari itu keluarga sangat mendukung penuh jika menjadi seorang wirausaha					
10.	Orang tua selalu memberikan didikan untuk berusaha dan bekerja keras					
11.	Dalam lingkungan keluarga selalu membiasakan menabung untuk masa depan					
Bimbingan Setelah Mereka Dilahirkan						
12.	Dalam lingkungan keluarga yang berasal dari golongan wirausahawan maka akan mempengaruhi bahwa minat anak untuk memulai berwirausaha					
13.	Keluarga memberikan kebebasan untuk saya memilih profesi yang ditekunin					
14.	Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi seorang wirausaha.					

3. Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No.	Keterangan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
Ketertarikan Menciptakan Sesuatu Yang Baru						
15.	Agar menumbuhkan minat berwirausaha saya ingin mengembangkan sesuatu yang inovatif					
16.	Saya tertarik dalam dunia berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan					
Keinginan						
17.	Saya berkeinginan berwirausaha karena dapat memberi peluang untuk maju					
18.	Saya berminat untuk berwirausaha karena saya ingin menjadi pribadi yang mandiri					
Kesediaan Bekerja Keras						
19.	Saya akan tetap selalu semangat dan bekerja keras dalam menghadapi tantangan dalam dunia berwirausaha					
20.	Dengan memiliki hard skill dan soft skill dalam bidang wirausaha akan mempermudah saya untuk mengembangkan diri menjadi wirausawan					
Berkemauan Keras						
21.	Saya optimis bisa sukses apabila menjadi wirausahawan					
22.	Saya berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					

Lampiran 2 MASTER DATA, SAMPEL DAN VARIABEL PENELITIAN**VARIABEL PENELITIAN****Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

No responden	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN								Total X1
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	5	4	3	5	4	33
2	3	3	4	3	4	5	3	4	29
3	3	4	4	3	3	5	3	5	30
4	4	4	3	4	5	5	5	3	33
5	5	3	4	3	3	4	3	5	30
6	4	5	3	5	5	4	4	5	35
7	5	5	5	3	4	5	4	5	36
8	4	3	5	5	5	3	4	3	32
9	5	3	5	5	4	3	3	5	33
10	5	4	5	5	3	5	3	4	34
11	5	5	5	5	5	5	5	4	39
12	4	5	5	5	5	5	5	5	39
13	5	4	5	5	5	5	5	5	39
14	4	4	5	5	5	4	5	5	37
15	4	5	5	5	4	4	5	5	37
16	4	4	5	5	5	5	5	5	38
17	3	4	5	5	4	4	5	5	35
18	4	5	5	5	3	3	5	5	35
19	5	5	5	5	5	4	5	5	39
20	4	4	5	5	4	5	5	5	37
21	5	5	5	5	4	3	5	5	37
22	4	3	5	5	3	4	5	5	34
23	3	3	5	5	5	5	5	5	36
24	4	4	4	3	4	4	5	5	33
25	3	4	3	3	4	4	4	5	30
26	5	3	3	5	5	5	5	3	34
27	5	3	4	5	5	5	5	3	35
28	4	5	5	5	5	5	5	4	38
29	5	5	3	5	5	5	5	4	37
30	3	3	4	4	5	4	4	4	31
31	5	5	3	4	4	5	4	4	34
32	4	3	4	4	4	5	5	4	33
33	3	5	4	5	4	5	5	5	36
34	4	3	5	3	5	3	3	3	29
35	3	4	5	5	4	4	5	3	33
36	3	3	5	5	3	5	3	4	31

37	5	5	4	4	5	5	3	3	34
38	5	5	5	3	5	4	3	4	34
39	5	3	5	3	4	3	3	5	31
40	4	3	4	3	4	5	4	3	30
41	4	5	3	5	5	5	5	5	37
42	3	5	5	5	5	5	5	3	36
43	5	4	3	5	5	5	5	4	36
44	5	3	5	5	5	5	5	3	36
45	5	5	4	5	5	5	5	4	38
46	4	4	4	5	5	5	5	5	37
47	4	5	3	5	5	5	5	5	37
48	3	4	3	5	5	5	5	3	33
49	3	3	3	5	5	5	5	5	34
50	4	5	5	5	5	5	5	5	39
51	3	4	5	5	5	5	5	5	37
52	5	3	4	5	5	5	5	5	37
53	3	4	5	5	5	5	5	5	37
54	3	4	4	5	5	5	5	5	36
55	4	3	5	5	4	5	4	4	34
56	4	5	5	3	3	3	4	4	31
57	3	3	3	4	5	3	4	4	29
58	5	3	5	5	3	4	5	5	35
59	4	5	3	3	4	5	3	3	30
60	4	3	3	5	4	3	3	5	30
61	3	5	3	4	3	5	3	3	29
62	4	3	4	3	4	4	4	3	29
63	3	4	4	4	5	3	4	3	30
64	5	5	4	4	3	3	5	4	33
65	5	5	3	5	3	5	5	3	34
66	3	5	3	5	5	3	3	4	31
67	5	4	3	4	3	4	3	3	29
68	3	5	5	5	3	5	4	5	35
69	5	3	3	3	3	4	4	5	30
70	5	3	3	3	5	3	4	5	31
71	4	4	4	4	5	5	5	5	36
72	5	5	4	5	5	5	4	4	37
73	4	4	5	5	5	4	5	4	36
74	4	5	4	5	4	5	4	5	36
75	5	5	4	4	5	5	4	5	37
76	4	4	5	5	5	4	5	5	37
77	4	4	5	5	5	5	4	5	37
78	4	5	4	5	4	4	5	4	35
79	4	4	5	4	5	5	4	5	36

80	5	5	5	5	4	4	4	4	36
81	5	5	3	4	3	5	3	5	33
82	3	4	5	3	5	4	5	3	32
83	4	3	3	5	3	3	3	5	29
84	5	5	3	3	5	4	5	5	35
85	4	5	3	4	4	4	4	4	32
86	5	4	5	5	5	3	4	3	34
87	4	4	4	4	3	3	4	3	29
88	4	5	5	5	4	5	4	4	36
89	4	5	5	4	5	4	5	5	37
90	5	4	4	4	4	5	5	4	35
91	5	5	5	5	5	5	5	4	39
92	5	5	5	5	5	5	5	4	39
93	4	5	5	5	5	5	5	4	38
94	5	4	5	5	5	5	5	4	38
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	4	4	5	5	5	5	5	5	38
97	5	5	5	5	5	5	5	4	39
98	4	4	5	5	5	5	5	5	38
99	4	5	5	5	5	5	5	4	38
100	5	3	5	5	5	5	5	3	36
101	5	5	5	5	5	5	5	5	40
102	3	4	5	5	5	5	5	5	37
103	5	3	5	5	5	5	5	4	37
104	4	4	5	5	5	5	5	3	36
105	3	3	5	3	4	5	3	3	29
106	4	5	4	5	4	4	5	4	35
107	5	5	4	5	5	4	4	4	36
108	4	4	4	4	5	5	4	5	35
109	4	4	5	4	5	5	4	4	35
110	4	5	5	5	5	5	4	4	37
111	5	4	5	5	5	5	3	3	35
112	4	3	5	5	5	5	3	5	35
113	3	3	5	5	5	5	3	5	34
114	4	3	5	5	5	5	4	5	36
115	3	4	5	5	5	5	4	5	36
116	3	4	4	4	3	5	3	5	31
117	4	5	4	5	4	4	5	5	36
118	4	5	4	4	5	4	4	4	34
119	4	4	5	5	4	4	4	4	34
120	4	4	5	5	5	5	4	4	36
121	5	4	5	5	4	5	5	5	38
122	4	5	5	5	5	5	4	4	37

123	5	3	3	4	4	5	4	4	32
124	3	3	3	4	3	3	4	3	26
125	3	3	4	4	3	3	4	3	27
126	5	5	4	5	4	4	5	4	36
127	3	4	4	4	4	5	5	4	33
128	5	3	5	4	3	5	5	4	34
129	4	5	4	5	5	5	4	4	36
130	4	5	4	5	5	5	5	4	37
131	5	5	5	5	5	5	5	4	39
132	4	5	4	5	5	4	4	5	36
133	3	3	5	4	5	4	4	5	33
134	3	4	4	4	5	4	5	5	34
135	5	4	4	5	5	5	4	5	37
136	5	5	5	5	5	5	5	5	40
137	5	5	5	5	5	5	5	5	40
138	5	5	5	5	5	5	5	5	40
139	5	5	5	5	5	5	5	5	40
140	5	5	5	5	5	5	5	5	40
141	5	5	5	5	5	5	5	5	40
142	3	3	4	5	4	4	3	5	31
143	4	5	3	4	3	5	5	4	33
144	3	3	5	5	4	3	4	5	32
145	5	3	5	5	5	3	5	4	35
146	5	5	5	4	5	3	3	5	35
147	5	4	5	5	5	5	5	5	39
148	5	5	3	5	4	3	3	5	33
149	3	3	3	5	3	4	5	3	29
150	3	4	3	4	4	3	5	5	31
151	4	5	5	4	5	4	4	4	35
152	5	4	4	4	4	5	4	4	34
153	4	5	5	4	5	4	4	5	36
154	4	5	5	5	5	4	4	5	37
155	5	5	5	5	5	4	5	5	39
156	4	4	5	4	5	5	5	4	36
157	4	5	5	5	3	4	4	4	34

Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No responden	LINGKUNGAN KELUARGA						Total X2
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	4	5	5	4	3	26
2	3	3	5	3	3	4	21
3	3	5	5	5	5	4	27
4	3	3	5	5	3	4	23
5	4	5	3	4	5	4	25
6	5	3	3	5	5	3	24
7	4	4	5	4	5	4	26
8	4	3	4	3	3	4	21
9	3	5	4	3	4	5	24
10	5	4	4	3	3	5	24
11	5	4	5	4	4	5	27
12	5	4	5	4	5	5	28
13	5	4	5	4	4	5	27
14	4	4	5	4	4	4	25
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	5	5	4	4	27
17	4	4	4	4	5	5	26
18	4	5	4	5	4	4	26
19	4	4	5	4	5	5	27
20	5	4	4	4	5	4	26
21	3	4	4	5	3	4	23
22	3	4	3	4	5	3	22
23	5	5	3	4	5	4	26
24	3	3	4	4	5	4	23
25	5	4	5	3	5	4	26
26	4	3	3	5	4	3	22
27	5	5	3	4	4	3	24
28	3	5	4	4	5	4	25
29	5	5	3	5	4	4	26
30	3	3	3	5	3	4	21
31	3	3	4	4	5	4	23
32	3	5	3	4	4	3	22
33	3	5	5	5	4	5	27
34	4	4	3	3	5	5	24
35	5	4	4	3	3	5	24
36	4	4	5	5	5	5	28
37	5	4	3	4	5	3	24
38	3	3	3	3	5	3	20
39	5	4	5	4	5	5	28

40	5	3	5	4	5	5	27
41	4	5	5	5	3	5	27
42	5	3	4	5	3	5	25
43	5	4	3	5	3	3	23
44	4	5	5	5	5	5	29
45	5	5	5	5	5	4	29
46	5	5	5	5	5	5	30
47	4	5	5	5	5	3	27
48	5	5	5	5	5	3	28
49	4	5	5	4	5	3	26
50	4	5	5	5	5	5	29
51	5	4	3	5	5	4	26
52	3	5	5	5	5	5	28
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	4	29
56	5	5	5	5	5	4	29
57	3	5	5	5	5	3	26
58	5	5	5	5	5	3	28
59	5	5	5	5	5	4	29
60	5	5	5	3	5	4	27
61	3	5	5	5	5	5	28
62	5	5	5	5	5	5	30
63	3	5	5	5	5	5	28
64	4	5	5	5	5	5	29
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	5	3	24
68	5	3	3	4	3	3	21
69	3	5	4	3	4	5	24
70	5	4	3	4	3	4	23
71	5	4	5	5	4	4	27
72	4	4	4	5	5	4	26
73	5	4	5	4	5	4	27
74	4	4	4	5	4	5	26
75	4	5	4	4	5	5	27
76	4	4	4	5	4	4	25
77	5	5	5	4	5	4	28
78	4	4	4	4	5	5	26
79	5	4	4	5	5	5	28
80	4	5	4	5	4	5	27
81	3	4	4	4	4	3	22
82	3	4	5	4	4	3	23

83	4	5	4	3	3	4	23
84	4	3	4	5	5	4	25
85	3	4	4	4	3	4	22
86	3	5	3	4	5	4	24
87	4	5	5	5	5	3	27
88	4	5	5	4	4	4	26
89	5	4	4	5	5	5	28
90	4	4	4	5	5	4	26
91	5	4	4	5	4	5	27
92	4	5	5	4	5	5	28
93	4	5	4	5	4	5	27
94	4	5	4	5	4	5	27
95	4	4	5	4	5	4	26
96	4	5	4	5	5	5	28
97	4	5	5	5	5	5	29
98	4	4	4	4	5	5	26
99	5	5	5	5	5	5	30
100	4	5	5	5	5	5	29
101	3	5	5	5	5	5	28
102	3	5	5	5	5	5	28
103	5	5	5	5	5	5	30
104	4	5	5	5	5	5	29
105	5	5	5	5	5	5	30
106	4	5	5	5	5	5	29
107	4	5	5	5	5	5	29
108	4	5	5	5	5	5	29
109	5	5	4	5	5	4	28
110	4	4	5	4	4	4	25
111	3	5	3	5	3	5	24
112	4	5	5	5	3	4	26
113	5	5	4	3	3	5	25
114	4	5	5	5	5	5	29
115	4	4	4	4	4	3	23
116	3	4	3	4	4	4	22
117	5	5	4	5	5	4	28
118	5	5	5	5	5	5	30
119	5	4	5	4	4	5	27
120	5	5	4	4	4	4	26
121	4	5	5	5	5	5	29
122	5	5	5	5	5	5	30
123	5	5	5	5	5	5	30
124	5	5	5	5	5	5	30
125	5	5	5	5	5	5	30

126	4	5	5	5	5	4	28
127	5	4	5	5	4	3	26
128	3	3	3	3	3	4	19
129	5	4	5	5	4	5	28
130	4	5	5	5	5	5	29
131	4	4	4	3	4	4	23
132	5	4	4	5	5	5	28
133	5	4	5	4	5	4	27
134	3	5	4	5	5	4	26
135	3	4	5	4	4	4	24
136	4	4	5	4	4	5	26
137	5	5	4	3	4	5	26
138	5	5	5	3	5	5	28
139	3	3	5	4	4	5	24
140	4	4	4	3	4	5	24
141	4	3	3	5	3	4	22
142	5	5	4	5	3	3	25
143	3	3	3	5	5	4	23
144	4	4	4	5	4	4	25
145	3	3	5	5	4	4	24
146	4	5	5	5	5	4	28
147	3	4	3	4	3	3	20
148	3	4	5	3	4	3	22
149	4	3	4	5	5	5	26
150	3	3	4	3	5	5	23
151	5	5	5	3	4	4	26
152	4	4	5	4	4	4	25
153	4	4	5	5	5	5	28
154	4	4	4	5	4	5	26
155	5	5	4	5	5	4	28
156	4	5	5	4	4	5	27
157	4	3	4	3	5	4	23

Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No responden	MINAT BERWIRAUSAHA								Total Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	5	3	3	4	5	4	32
2	4	4	3	4	5	5	3	3	31
3	4	5	4	3	5	4	3	3	31
4	3	5	3	5	3	5	5	3	32
5	5	3	3	5	5	4	4	4	33
6	5	4	3	3	5	4	3	4	31
7	3	3	4	5	4	5	3	3	30
8	4	5	5	5	5	5	5	5	39
9	4	5	5	5	5	5	5	5	39
10	3	5	5	5	5	5	5	5	38
11	4	5	5	5	5	5	5	5	39
12	4	5	5	5	5	5	5	5	39
13	4	5	5	5	5	5	5	5	39
14	4	5	5	5	5	5	5	5	39
15	4	5	5	5	5	5	5	5	39
16	4	5	5	5	5	5	5	5	39
17	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	4	4	4	5	3	5	5	5	35
19	4	5	5	5	5	5	5	5	39
20	5	4	4	5	5	5	5	4	37
21	4	3	4	5	5	5	5	3	34
22	3	4	4	5	5	5	5	4	35
23	4	3	5	5	5	5	5	4	36
24	3	3	4	5	5	5	5	5	35
25	3	5	3	5	5	5	5	4	35
26	5	5	4	4	5	3	4	4	34
27	5	5	3	4	5	5	5	4	36
28	5	5	4	3	5	4	4	4	34
29	5	5	4	3	3	4	3	5	32
30	5	3	5	4	4	4	5	3	33
31	3	4	5	4	3	5	3	3	30
32	4	5	3	5	5	5	4	4	35
33	5	4	4	5	4	3	3	4	32
34	5	5	3	5	4	4	5	5	36
35	4	3	3	4	5	5	5	5	34
36	5	5	4	4	5	4	4	5	36
37	4	3	3	4	5	4	5	4	32
38	3	5	4	4	3	5	3	4	31
39	5	5	4	5	3	5	3	5	35

40	4	4	4	4	4	4	4	5	33
41	5	5	4	3	3	4	4	3	31
42	3	4	5	5	5	5	5	3	35
43	4	5	4	5	5	5	3	4	35
44	3	4	4	5	5	5	5	3	34
45	3	4	4	5	5	5	4	5	35
46	5	3	3	5	5	5	4	3	33
47	4	3	5	5	5	5	5	5	37
48	3	5	4	3	5	3	4	3	30
49	3	5	5	5	5	5	3	4	35
50	4	5	5	5	5	5	5	3	37
51	5	5	5	5	5	5	4	5	39
52	4	5	5	5	5	5	4	5	38
53	4	5	5	5	5	5	3	5	37
54	3	5	5	5	5	5	4	4	36
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	5	5	5	5	5	5	4	5	39
57	5	5	5	5	5	5	4	4	38
58	5	5	5	5	5	5	4	4	38
59	5	5	5	5	5	5	5	3	38
60	5	5	5	5	5	4	3	3	35
61	5	5	5	5	5	4	3	5	37
62	5	5	5	5	5	4	5	4	38
63	4	3	4	5	5	3	3	4	31
64	3	5	5	4	4	5	4	5	35
65	4	5	3	5	4	5	5	3	34
66	5	4	5	4	4	4	4	3	33
67	3	3	3	3	3	3	4	3	25
68	4	4	4	3	5	4	4	3	31
69	3	3	4	4	3	5	4	3	29
70	5	5	3	4	4	4	3	3	31
71	5	5	4	5	4	5	5	4	37
72	4	5	4	5	4	4	5	5	36
73	5	5	4	5	4	4	4	5	36
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	4	5	4	5	5	5	4	4	36
76	4	4	5	4	5	4	4	4	34
77	5	4	4	4	5	5	5	5	37
78	5	5	5	5	4	5	4	4	37
79	4	4	4	5	5	5	5	4	36
80	4	4	4	5	5	5	4	4	35
81	4	5	3	3	3	4	4	4	30
82	4	5	5	5	3	3	5	3	33

83	5	3	3	5	5	4	4	4	33
84	5	4	3	4	3	4	3	5	31
85	4	3	3	3	3	5	3	5	29
86	4	5	3	4	4	4	4	3	31
87	4	4	3	3	4	4	3	5	30
88	5	4	5	4	4	5	4	5	36
89	5	4	5	4	5	5	5	4	37
90	5	5	4	4	5	4	5	5	37
91	5	4	4	5	5	5	4	5	37
92	5	4	5	5	4	4	5	5	37
93	5	5	4	5	5	4	5	5	38
94	5	5	4	4	5	4	5	5	37
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
96	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97	5	5	5	5	5	5	5	5	40
98	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	4	4	5	5	5	5	5	5	38
100	3	4	5	5	5	5	5	5	37
101	3	3	5	5	5	5	5	5	36
102	3	3	5	5	5	5	5	5	36
103	5	5	5	5	5	5	5	5	40
104	3	4	5	5	5	5	5	5	37
105	5	5	5	4	3	3	4	4	33
106	4	4	4	5	4	4	4	4	33
107	4	5	4	4	5	4	4	5	35
108	5	5	5	4	5	5	4	5	38
109	5	4	5	5	4	5	5	5	38
110	4	4	4	4	4	5	4	4	33
111	3	5	5	3	4	4	5	5	34
112	3	3	5	4	5	5	3	5	33
113	4	4	4	5	4	5	3	5	34
114	4	3	5	5	4	4	3	3	31
115	5	3	5	4	3	5	5	5	35
116	4	5	4	5	4	5	5	4	36
117	5	4	4	5	5	5	5	5	38
118	5	5	4	5	5	5	4	5	38
119	5	5	5	5	5	5	4	5	39
120	4	5	5	4	4	5	4	4	35
121	4	5	4	4	5	4	4	4	34
122	5	5	4	5	5	5	4	4	37
123	5	5	5	5	4	4	4	3	35
124	3	3	5	5	4	5	3	3	31
125	3	5	4	4	5	4	4	4	33

126	4	4	4	5	5	4	5	4	35
127	5	5	3	5	5	5	3	4	35
128	3	3	4	4	5	5	3	5	32
129	5	5	5	5	5	4	4	4	37
130	4	5	5	4	5	5	5	5	38
131	5	5	5	4	4	4	5	4	36
132	4	5	4	4	4	4	5	5	35
133	3	5	4	4	4	5	4	5	34
134	4	5	5	5	5	5	4	3	36
135	5	4	5	4	5	4	3	4	34
136	4	5	4	5	4	5	4	3	34
137	5	5	4	4	4	5	5	3	35
138	5	5	5	5	5	5	4	3	37
139	5	5	5	5	4	5	3	4	36
140	5	4	4	4	5	5	4	3	34
141	4	4	4	4	3	5	5	4	33
142	5	3	3	3	4	3	4	5	30
143	5	3	4	5	4	4	4	3	32
144	5	5	5	5	5	5	5	5	40
145	5	5	5	5	5	5	5	5	40
146	5	5	5	5	5	5	5	5	40
147	5	5	5	5	5	5	5	5	40
148	4	3	3	5	4	5	3	4	31
149	4	4	4	3	5	3	5	4	32
150	5	5	3	5	4	3	5	4	34
151	5	4	5	4	4	5	5	3	35
152	5	4	4	5	4	5	4	5	36
153	5	5	4	5	5	5	5	5	39
154	5	4	4	4	4	5	4	4	34
155	4	4	5	5	4	4	5	5	36
156	5	5	4	5	4	5	5	5	38
157	3	4	3	5	4	4	4	3	30

Lampiran 3 OUTPUT HASIL UJI STATISTIKA

REGRESSION

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	157	3	5	4,16	0,764
P2	157	3	5	4,18	0,813
P3	157	3	5	4,36	0,785
P4	157	3	5	4,54	0,693
P5	157	3	5	4,45	0,746
P6	157	3	5	4,44	0,745
P7	157	3	5	4,38	0,746
P8	157	3	5	4,32	0,751
P9	157	3	5	4,17	0,769
P10	157	3	5	4,37	0,710
P11	157	3	5	4,39	0,731
P12	157	3	5	4,43	0,718
P13	157	3	5	4,45	0,720
P14	157	3	5	4,32	0,725
P15	157	3	5	4,29	0,752
P16	157	3	5	4,41	0,751
P17	157	3	5	4,31	0,733
P18	157	3	5	4,54	0,665
P19	157	3	5	4,51	0,685
P20	157	3	5	4,59	0,610
P21	157	3	5	4,30	0,755
P22	157	3	5	4,25	0,792
Valid N (listwise)	157				

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga Pengetahuan Kewirausahaan	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.232	2.628

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.672	2	169.836	24.586	.000 ^b
	Residual	1063.805	154	6.908		
	Total	1403.478	156			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

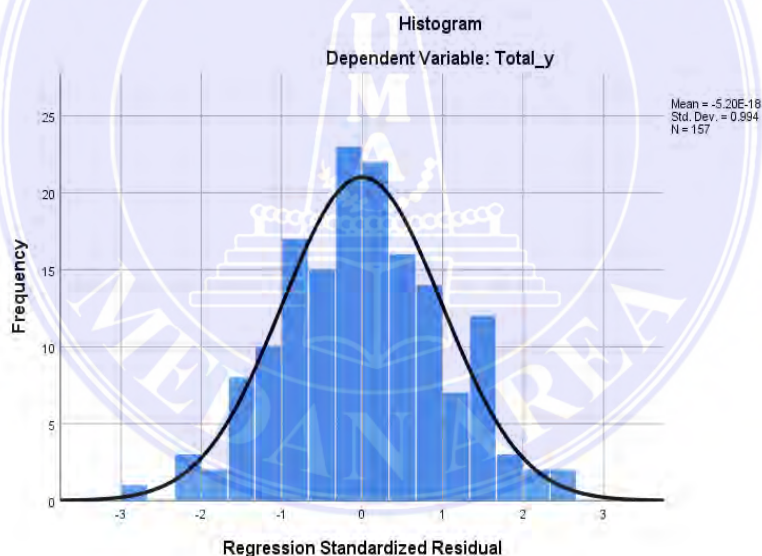
Hasil Uji Multikolinieritas

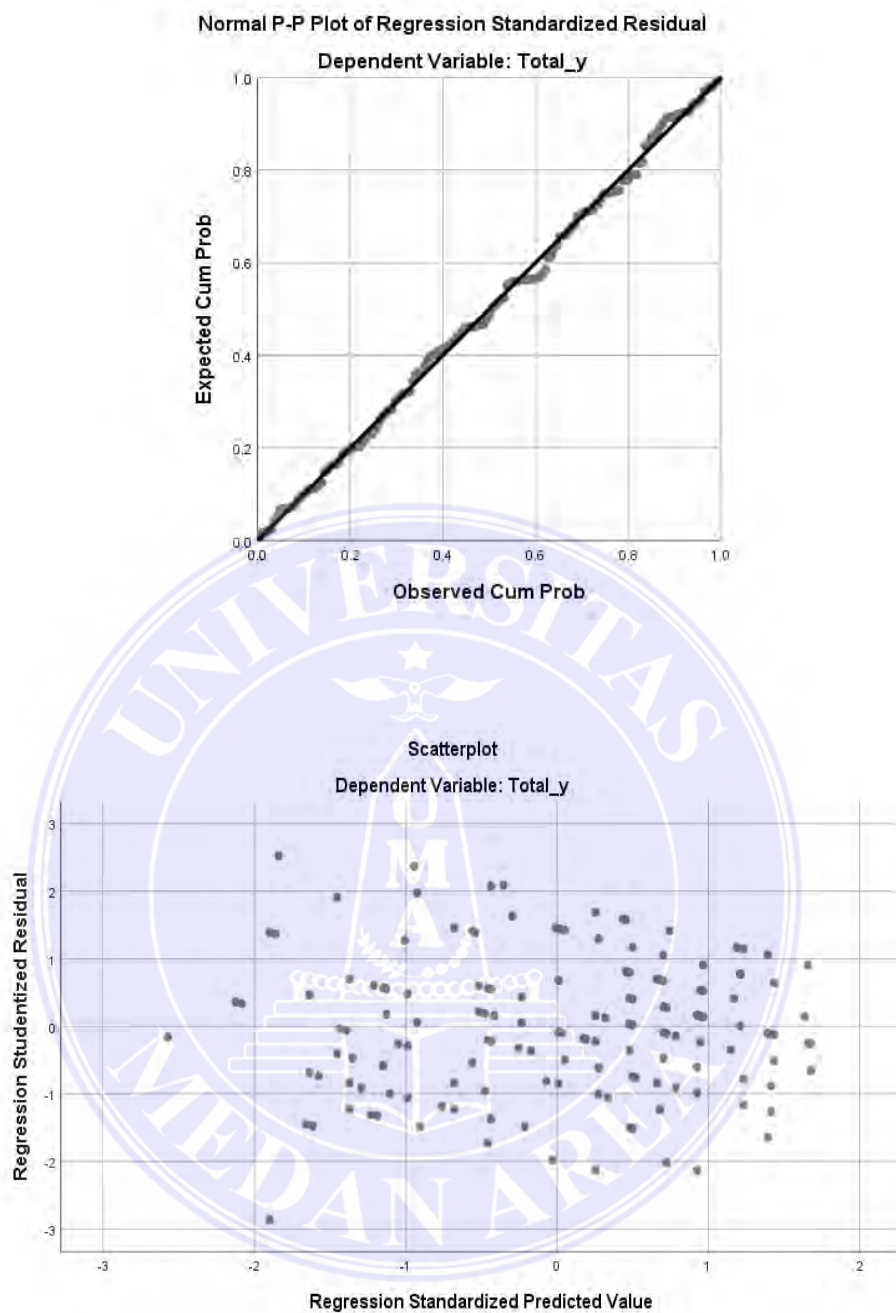
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.966	3.005		4.648	.000		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.359	.067	.375	5.327	.000	.987	1.013
	Lingkungan Keluarga	.334	.082	.286	4.057	.000	.987	1.013


a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Charts





LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RISET

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
	<small>Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366970, 7366160, 7366348, 7366781, Fax (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Seti Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225662, 8201994, Fax (061) 8226331 Email : umv@medanarea.ac.id Website: uma.ac.id/eiconom@uma.ac.id email fakultas: ekonomi@umks.ac.id</small>	

Nomor	: 048/FEB.1/01.1/XII / 2020	09 Desember 2020
Lamp.	:	
Perihal	: Izin Research / Survey	

Kepada, Yth
Desa Pematang Johar

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :


Nama	: MUHAMMAD RIZKI MAIZS
N P M	: 178320247
Program Studi	: MANAJEMEN
Judul	:Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Dua Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan


 Ir. M. Yamin Siregar, MM

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa other

LAMPIRAN 5 SURAT BALASAN IZIN RISET

**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN LABUHAN DELI
DESA PEMATANG JOHAR**

JALAN MESJID NO.313 DESA PEMATANG JOHAR KEC.LABUHAN DELI KAB.DELI SERDANG KODE POS : 20373

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/116701/PJ/IX/2020

Kepala Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli

Serdang, memberi Ijin kepada :

Nama : Muhammad Rizki Maizs

NPM : 178320247

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2020/2021

Alamat : Dusun III JL.Tanjung Raya Gg. Pepaya Psr. VI Desa Helvetia

Untuk Pengambilan Data / Riset awal di Kantor Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat Ijin ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pematang Johar, 14 Januari 2021

Kepala Desa Pematang Johar



SUDARMAN,S.Pd